



Syarat Psikotes untuk Pengasuh

BUNTUT kasus Little Aresha Daycare, Komisi Nasional (Komnas) Perlindungan Anak mendesak pembenahan sistemik terhadap operasional tempat penitipan anak. Salah satu poin krusial yang didorong adalah kewajiban pelaksanaan psikotes bagi setiap pengasuh yang terlibat langsung dalam aktivitas *daycare* sehari-hari.

Komisioner Bidang Edukasi dan Sosialisasi Komnas Perlindungan Anak, Cornelia Agatha mene-

gaskan, selain masalah izin dan fasilitas seperti CCTV, aspek mentalitas pengasuh adalah hal mutlak. Oleh sebab itu, pihaknya meminta Pemkot Yogya supaya menindaklanjuti masukan tersebut, agar kejadian serupa tidak terulang di kemudian hari.

● ke halaman **11**

Syarat Psikotes

● Sambungan Hal 1

"Psikotes itu penting untuk orang-orang yang ada di sana, yang diberikan amanah untuk memegang dan mengasuh anak-anak. Menurut saya, harus dilakukan psikotes yang ketat," ujarnya saat ditemui di Balai Kota Yogya, Minggu (10/5).

Menurut Lia, kekerasan terhadap anak adalah kejahatan luar biasa atau *extraordinary crime*, mengingat

para korban merupakan anak-anak yang masih dalam masa pertumbuhan dan bayi yang belum bisa membela diri. Dia menekankan bahwa siapa pun yang menjalankan program penitipan anak harus memiliki perspektif perlindungan yang kuat, bukan sekadar menjalankan bisnis. "Kita bicara harus ada hati nurani, rasa kemanusiaan, dan empati. Saya sedih kalau ingat anak-anak itu diperlakukan seperti itu. Pengasuh harus punya rasa kasih sayang,

sabar, dan bertanggung jawab," ungkapnya.

Terkait status Yogya sebagai Kota Layak Anak, Lia mengaku telah berkoordinasi langsung dengan Wali Kota Hasto Wardoyo untuk membahas langkah preventif ke depan. Dari hasil pertemuan tersebut, ia melihat adanya komitmen kuat dari pemerintah daerah untuk menyelesaikan kasus Little Aresha secara tuntas dan melakukan perbaikan regulasi.

"Kami sudah memberi masukan dan bertukar pikiran.

Saya melihat komitmen cukup kuat untuk menyelesaikan kasus ini dengan sebaik-baiknya. Kita harus membangun *awareness* (kesadaran) di masyarakat karena perlindungan anak adalah tanggung jawab bersama," jelasnya. "Hukum tertinggi adalah keselamatan rakyat, dan anak-anak kita harus dilindungi. Kami akan terus bersuara dan mengedukasi masyarakat," pungkas pemeran Sarah dalam sinetron Si Doel Anak Sekolah tersebut. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005